## BAB V

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berikut ini adalah temuan-temuan dari penelitian ini, yang dapat diambil dari data dan analisis yang dilakukan oleh para peneliti:

- 1. Berdasarkan hasil perhitungan pada mean pada skala Resiliensi akademik sebesar 57,5 dengan standar deviasi sebesar 11,5. Dari nilai tersebut lalu dikelompokkan ke dalam kategori rendah, sedang dan tinggi. Dari hasil analisis peneliti, didapat hasil yaitu:
  - Resiliensi Akademik mahasiswa yang mengerjakan skripsi secara keseluruhan terdapat 17 orang (9,1%) yang memiliki tingkat resiliensi rendah dan terdapat 170 (90.9%) yang memiliki tingkat resiliensi tinggi.
  - a. Kategorisasi tingkat resiliensi akademik pada Angkatan yaitu sebagai berikut :
    - Tingkat resiliensi akademik yang rendah terdapat pada angkatan
      2018 yaitu 12 orang (6%) dan angkatan 2019 yaitu 30 orang
      (16%).
    - Tingkat resiliensi akademik yang tinggi terdapat pada angkatan 2020 yaitu 98 orang (52%) dan angkatan 2021 yaitu 47 orang (20%).
  - **b.** Kategorisasi tingkat resiliensi akademik pada **Program Studi** yaitu sebagai berikut :

- Pada Program Studi Psikologi Islam terdapat 5 orang yang memiliki tingkat resiliensi akademik rendah dan 108 orang yang memiliki tingkat resiliensi akademik yang tinggi.
- Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Hadits terdapat 7 orang yang memiliki tingkat resiliensi akademik rendah dan 30 orang yang memiliki tingkat resiliensi akademik yang tinggi
- Pada Program Studi, Studi Agama-agama terdapat 3 orang yang memiliki tingkat resiliensi akademik yang rendah dan 10 orang yang memiliki tingkat resiliensi akademik yang tinggi.
- Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam terdapat 2 orang yang memiliki tingkat resiliensi akademik yang rendah dan 22 orang yang memiliki tingkat resiliensi akademik yang tinggi.
- Kategorisasi tingkat resiliensi akademik pada Jenis Kelamin yaitu sebagai berikut:
- Tingkat resiliensi akademik pada Laki-laki terdapat 11 orang dengan tingkat yang rendah dan 50 orang dengan tingkat yang tinggi.
- Tingkat resiliensi akademik pada Perempuan terdapat 6 orang dengan tingkat resiliensi akademik yang rendah dan 120 orang dengan tingkat resiliensi akademik yang tinggi.
- 2. Berdasarkan uji homogenitas bahwa diperoleh nilai signifikansi dari variabel resiliensi akademik sebesar 1.00. Apabila nilai signifikansi >0,05 maka data mempunyai varian yang sama, sedangkan sebaliknya apabila

nilai signifikansi <0,05 maka data mempunyai varian yang berbeda. Dengan demikian data dari nilai resiliensi akademik dengan nilai signifikansi 1.00 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) diterima, yang berarti asumsi bahwa ketiga varian populasi tersebut mempunyai varian yang sama atau homogen. Berdasarkan hasil uji anova menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh sampel adalah 0.103 yang berarti nilai sigfinikansi 0,103>0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (Ho) diterima, yang berarti tidak ada perbedaan resiliensi akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi berdasarkan program studi, angakatan dan jenis kelamin. Berdasarkan hasil Uji post-hoc, uji post-hoc merupakan uji lanjutan dari Anova. Bisa kita lihat bahwa nilai signifikan dikelompok jenis kelamin <0,05 dengan nilai signifikansi 0.005 yang artinya dari ketiga kelompok (program studi, angkatan, dan jenis kelamin) terlihat perbedaan. Maka hasil Ha diterima karena dari ketiga kelompok, kelompok jenis kelamin yang memiliki perbedaan resiliensi akademik mahasiswa yang mengerjakkan skripsi

## B. Rekomendasi dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan mengolah berbagai data yang telah didapatkan, peneliti memberikan sejumlah saran yang dapat peneliti paparkan yaitu:

 Diharapkan mahasiswa yang sedang mengerjakkan skipsi mampu dan dapat meningkatkan resiliensi akademik mereka dengan mengatur emosi, tekun dalam perkuliahan, dan ketika menghadapi situasi sulit alangkah bainnya

- segera konsultasi dengan dosen ataupun teman. Hal ini akan memungkinkan mereka akan lebih berhasil dan cepat dalam penyusanan skripsi.
- 2. Untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif bagi peneliti lain, disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar.